



## PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA SELATAN

Rahel Ronga<sup>1</sup>, Frida Sumual<sup>2</sup>, Olifia Tala<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program studi akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas negeri manado  
Email : [rongarahel@gmail.com](mailto:rongarahel@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan kepada 34 pegawai yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di organisasi perangkat daerah. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah; (2) penerapan SIA juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan; serta (3) secara simultan, SAP dan SIA berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan.

**Kata kunci** : standar akuntansi, sistem informasi, kinerja keuangan

**Abstract:** *This study aims to analyze the effect of the implementation of Government Accounting Standards (SAP) and Accounting Information Systems (AIS) on the financial performance of the Minahasa Selatan Regency Government. This study uses a quantitative approach with an associative descriptive method. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 34 employees involved in the preparation of financial reports in regional apparatus organizations. The data analysis technique used was multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that: (1) the implementation of SAP has a positive and significant effect on the financial performance of local governments; (2) the implementation of AIS also has a positive and significant effect on financial performance; and (3) simultaneously SAP and AIS have a significant effect on the financial performance of the Minahasa Selatan Regency Government. Keywords: Government Accounting Standards, Accounting Information Systems, Local Government Financial Performance.*

**Keywords:** *accounting standards, information systems, financial performance*

## PENDAHULUAN

Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah menjadi tuntutan penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu instrumen utama untuk mencapai hal tersebut adalah penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, serta dukungan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai. Keduanya berfungsi untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan daerah. Menurut Halim dan Kusufi (2020), SAP berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang disajikan relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Dengan penerapan SAP yang baik, pemerintah daerah dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain SAP, keberadaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) juga menjadi faktor penting dalam mendukung pelaporan keuangan yang efisien. Mulyadi (2024) mendefinisikan SIA sebagai sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan manajemen. Penerapan SIA yang efektif membantu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat pengendalian internal.

Namun, dalam praktiknya, Pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan masih menghadapi berbagai kendala dalam penerapan SAP dan SIA. Berdasarkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2023, realisasi pendapatan transfer hanya mencapai 30,78% dari target dan retribusi daerah sebesar 31,83%, yang menunjukkan belum optimalnya kinerja pengelolaan keuangan. Selain itu, ketergantungan pada dana transfer pusat yang mencapai lebih dari 90% dari total pendapatan daerah serta dominasi belanja pegawai menunjukkan adanya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran.

**Tabel 1.1**

Masalah terkait kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan

No	Masalah	Deskripsi
1	Rendahnya Realisasi Pendapatan Daerah	Realisasi retribusi daerah mencapai 31,83%, sementara pendapatan transfer hanya 30,78% dari target.
2	Ketergantungan pada Dana Transfer Pusat	Dana transfer pusat menyumbang lebih dari 90% dari total pendapatan, menunjukkan lemahnya kontribusi PAD.
3	Inefisiensi dalam Penggunaan Anggaran	Belanja pegawai mendominasi anggaran (37,62%), sedangkan belanja modal untuk infrastruktur tidak terealisasi.
4	Defisit Anggaran	Terdapat defisit anggaran dalam perencanaan awal sebesar Rp 5,3 miliar, menunjukkan tantangan pengelolaan fiskal.

Sumber: <https://minselkab.go.id/beranda/wpcontent/uploads/sites/2/2024/08/LKjIP-2023-Pemerintah-Kabupaten-Minahasa-Selatan.pdf>

Kendala penerapan SAP di daerah ini umumnya disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten serta kurangnya pemahaman terhadap akuntansi berbasis akrual. Di sisi lain, penerapan SIA juga belum maksimal akibat infrastruktur teknologi yang belum terintegrasi dan rendahnya kemampuan pegawai dalam mengoperasikan sistem akuntansi secara digital. Hal tersebut mengakibatkan laporan keuangan sering terlambat, kurang akurat, serta belum mencerminkan kondisi keuangan daerah secara menyeluruh.

(Lestari & Dewi, 2020) Struktur pemerintahan daerah, khususnya Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) adalah unit akuntansi yang wajib mencatat pendapatan, pengeluaran dan transaksi aset. Yang terjadi di lingkungan SKPD. Dalam dunia pemerintahan, setiap bagian harus diisi oleh orang yang tepat. Begitu pula di bagian keuangan ini harus dikelola oleh staf dengan pengetahuan akuntansi dan ekonomi terkait lainnya. Pemahaman tentang akuntansi memiliki efek positif yang jelas terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dalam Pasal 32 mengamanatkan bahwa bentuk dan isi laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Berikut adalah tabel data masalah kinerja keuangan dalam bentuk persentase berdasarkan analisis umum:

**Tabel 1.2 Data Pendukung Masalah**

Tahun	Indikator Kinerja Keuangan	Target (%)	Realisasi (%)	Selisih (%)	Keterangan
2020	Rasio Realisasi Anggaran	85	78	-7	Target tidak tercapai karena kurang optimalnya perencanaan dan pelaksanaan.
2021	Rasio Pendapatan Daerah terhadap PDRB	1210.5	1.5		Kurangnya kontribusi sektor pajak daerah dan retribusi.
2022	Rasio Belanja Modal terhadap Belanja Daerah	2520	-5		Fokus belanja lebih kepada operasional dibandingkan investasi produktif.
2023	Rasio Ketepatan Laporan Keuangan	9592	-3		Terhambat oleh implementasi SAP dan keterbatasan teknologi informasi.

Sumber : <https://minselkab.go.id/ipkd/informasi-realisisasi-belanja-daerah/> dan <https://minselkab.go.id/ipkd-kabupaten-minahasa-selatan/>

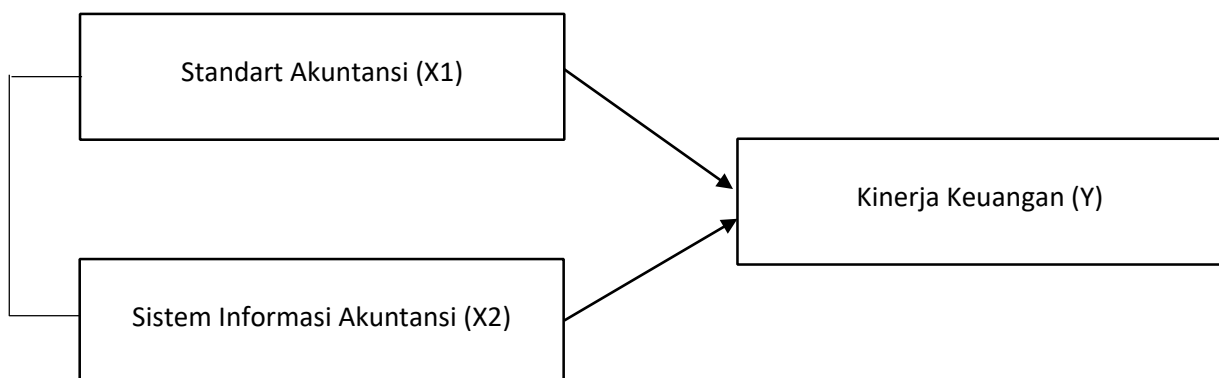
Data dalam tabel menunjukkan hubungan penting antara penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dengan kinerja keuangan pemerintah daerah di Kabupaten Minahasa Selatan.

Davis Tuberta, dkk (2021) Tingkat realisasi pemerintah daerah terhadap target yang seharusnya dicapai dapat dianalisis menggunakan analisis efektivitas. Pemerintah daerah menetapkan adanya anggaran pendapatan dimaksudkan untuk mendorong kinerja pemerintah daerah dalam mencapai pendapatan yang tinggi. Kinerja keuangan daerah merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, penerapan SAP dan SIA yang optimal diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Selatan.**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi masalah yaitu :

- 1) Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah tidak sesuai
- 2) Terdapat kendala sumber daya manusia (SDM) dalam memahami dan menerapkan SAP.
- 3) Sistem Informasi Akuntansi Yang Kurang Jelas.
- 4) Sistem informasi pemerintah belum mampu mencegah kecurangan dan meningkatkan pengendalian intern.
- 5) Masih terjadi ketidaksesuaian laporan keuangan dengan hasil BPK meskipun SAP dan SIA sudah diterapkan.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis Penelitian

Standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah

### Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berfungsi untuk menguji pengaruh standar akuntansi pemerintahan, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten minahasa selatan. sugiyono (2020) menyatakan bahwa

metode penelitian yang berdasarkan filsafat digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan instrumen penelitian, analisis, atau sejumlah kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini dapat melibatkan populasi yang terbatas atau sangat besar, tergantung pada tujuan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai organisasi perangkat daerah (OPD) kabupaten Minahasa Selatan yang terlibat langsung dalam penyusunan laporan keuangan, dengan jumlah total 34 orang, populasi tersebut terdiri atas pegawai dari beberapa OPD, yaitu: SKPD pemerintahan kabupaten Minahasa selatan, total 34 orang. Menurut Sugiyono (2020) Sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah upaya untuk mendapatkan bahan keterangan dan fakta yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data penelitian ini dari hasil jawaban kuesioner yang disebarluaskan kepada responden dalam bentuk google form, yang kemudian disebarluaskan melalui berbagai media sosial.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh standar akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten Minahasa Selatan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji Validasi**

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ , jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

#### **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Metode yang digunakan adalah koefisien reliabilitas yang paling sering digunakan karena koefisien ini menggunakan variasi dari item-item baik untuk format benar atau salah atau bukan, seperti format pada skala likert. Sehingga koefisien alpha Cronbach's merupakan koefisien yang paling umum digunakan untuk mengevaluasi internal consistency.

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen  $X_1, X_2, X_3$  dengan variabel dependen (Y). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, dengan tujuan untuk memperkirakan atau memprediksi nilai

rata-rata variabel bebas berdasarkan nilai variabel independent yang di diketahui peneliti menggunakan program perhitungan SPSS 25.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah

Penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten Minahasa selatan. Artinya, semakin baik penerapan SAP, semakin meningkat pula kinerja keuangan daerah. Hal ini dapat dijelaskan karena SAP memberikan pedoman baku mengenai bagaimana pencatatan, pengakuan, dan pelaporan keuangan dilakukan. Dalam konteks Minahasa selatan, di mana masih ditemukan rendahnya realisasi PAD dan dominasi belanja pegawai, penerapan SAP membantu pemerintah daerah untuk lebih disiplin dalam perencanaan dan realisasi anggaran. Dengan laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAP, kelemahan seperti inefisiensi belanja dan ketidaktercapaian target PAD dapat lebih cepat teridentifikasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joseph Kambey, Dkk (2022) pemahaman standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan OPD PEMKAB Minahasa. Artinya semakin tinggi pemahaman standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan semakin baik. Dengan demikian, meskipun SAP berpengaruh signifikan, efektivitasnya masih bergantung pada kesiapan pemerintah daerah. Jika kualitas SDM dan pengawasan internal ditingkatkan, maka pengaruh SAP terhadap kinerja keuangan akan lebih kuat. Tanpa hal itu, SAP hanya akan bersifat formalitas administrasi tanpa benar-benar mendorong transparansi dan akuntabilitas.

### 2. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Artinya, semakin efektif SIA diterapkan, semakin baik kinerja keuangan daerah. Di Minahasa selatan, pengelolaan keuangan masih menghadapi keterlambatan penyusunan laporan serta kesalahan pencatatan akibat penggunaan sistem manual. SIA membantu meminimalkan masalah ini dengan menyediakan pencatatan terintegrasi dan laporan yang lebih akurat. Misalnya, keterlambatan laporan realisasi anggaran yang sering terjadi bisa ditekan jika seluruh OPD menggunakan sistem pencatatan berbasis aplikasi secara konsisten. Namun, efektivitas SIA belum optimal karena sebagian besar pegawai belum mahir dalam penggunaan aplikasi, dan dukungan infrastruktur teknologi masih terbatas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cicilia Parando, Dkk (2024) pemanfaatan teknologi informasi /SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, semakin baik pemanfaatan teknologi

informasi, maka akan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Namun, hal ini berbeda dengan hasil penelitian Chairina (2021) di Surabaya, yang menemukan bahwa SIA langsung berdampak signifikan pada kualitas laporan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan SIA sangat bergantung pada faktor SDM, pelatihan, serta komitmen pimpinan daerah.

Dengan demikian, meskipun uji statistik menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan, dalam praktiknya pengaruh tersebut dapat meningkat jika pemerintah daerah memperbaiki faktor pendukung, seperti penyelesaian pelatihan SIA yang berkesinambungan, integrasi antar-OPD, serta investasi dalam infrastruktur TI. Tanpa hal itu, SIA hanya akan berfungsi sebagai alat administratif, bukan sebagai sarana strategis untuk memperkuat transparansi dan kinerja keuangan daerah.

### **3. Pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan pemerintah.**

Penerapan SAP dan SIA secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, SAP dan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, kombinasi penerapan standar akuntansi yang baik dengan dukungan sistem informasi yang memadai mampu memperkuat keuangan pengelolaan daerah secara keseluruhan. Keterkaitan ini logis karena SAP memberi kerangka normatif bagaimana laporan keuangan harus dibuat, sementara SIA memberi dukungan teknis untuk mempercepat, mengotomatisasi, dan mengintegrasikan pencatatan. Jika SAP diterapkan tanpa SIA, laporan bisa tetap sesuai standar, tetapi lambat dan rawan kesalahan. Sebaliknya, jika SIA digunakan tanpa berlandaskan SAP, maka data yang dihasilkan bisa cepat tetapi tidak sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan. Kondisi Minahasa selatan memperlihatkan bahwa kinerja keuangan masih menghadapi masalah serius: rendahnya realisasi PAD, tingginya ketergantungan pada dana transfer pusat, dan belanja modal yang tidak terealisasi. Hal ini menunjukkan bahwa kedua instrumen (SAP dan SIA) belum dioptimalkan secara bersamaan. Misalnya, meskipun SAP telah diterapkan, keterbatasan SIA membuat laporan keuangan tetap terlambat. Sebaliknya, meskipun ada SIA, keterbatasan pemahaman SAP membuat laporan tidak sepenuhnya sesuai standar.

Temuan ini mendukung penelitian Indrilia et al. (2023) yang menunjukkan bahwa SAP dan SIA secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan daerah. Namun, berbeda dengan daerah lain, di Minahasa Selatan pengaruh keduanya masih terhambat oleh keterbatasan kapasitas SDM dan minimnya pengawasan internal.

Namun berbedadengan penelitian yang dilakukan oleh Lantu Fransiska Tirza, Dkk (2022,). Penerapan SAP berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah kabupaten Minahasa utara, tetapi pemanfaatan TI/SIA secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas Laporan keuangan pemerintah kabupaten Minahasa utara.

Dengan demikian, kombinasi SAP dan SIA tidak hanya saling melengkapi, tetapi juga saling memperkuat. Jika pemerintah daerah mampu meningkatkan

pelatihan SDM, memperbaiki infrastruktur teknologi, dan memperkuat pengawasan internal, maka pengaruh simultan SAP dan SIA akan lebih maksimal dalam meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi ketergantungan pada dana pusat, serta memperbaiki efisiensi belanja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Keimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) dan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten minahasa selatan, maka dapat di tarik kesimpulan:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SAP, semakin meningkat pula kualitas laporan keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.
2. Sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Artinya, penggunaan SIA yang efektif membantu meningkatkan efisiensi pencatatan, pengelolaan, dan penyajian informasi keuangan sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah
3. Penerapan Standar akuntansi pemerintahan Dan system Informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah. Hal ini menunjukkan penerapan standar akuntansi yang sesuai dengan regulasi serta dukungan teknologi informasi akuntansi dapat memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengelolaan keuangan daerah.

### Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan daerah, sebaiknya dinas lebih memperhatikan pegawainya untuk bisa memahami standar akuntansi pemerintahan (SAP), pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian intern dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang benar-benar memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi, sehingga mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau mengganti variabel dengan variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Misalnya, pelatihan, pengalaman kerja dan kompetensi sumber daya manusia.
3. Pemerintah daerah perlu meningkatkan infrastruktur teknologi informasi, seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta jaringan, agar SIA dapat berjalan lebih efektif dan mengurangi keterlambatan pelaporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dedi, Sabrina, & Siti Mufidah , 2023 Analisis Pengaruh Penggunaan Aplikasi E-Accounting Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Agus Pratama, Sarah Sinadela , Gushendarto, 2024 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Study Aus Pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jambi)
- Deby Fryanei Lolowang, Itjei Pangkey, Meidy Kantohei, 2024 Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Manado
- Fitra Chairista, Tineke Wehartaty 2021 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BPKPD Kota Surabaya.
- Lantu Fransiska Tirza, Royke I. Jpankey, Oliviane Sumampouw 2022, Pengaruh Penetapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara.
- Gali Prupaja, 2022 Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang.
- (Halim, 2022) Dalam Bukunya Yang Berjudul "Akuntansi Keuangan Daerah"
- Hallim & Kusufi, 2020. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Banten
- Indrilia Aprilia, Sofian Shamsuddin, Syarir Syarir, 2023 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Daerah.
- Joseph Kambey, Yance Tawas, Verra Tendean, 2022 Pengaruh Pemahaman Standart Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Minahasa.
- Kurnia & Jeni, 2022) Prinsip Standart Akuntansi Pemerintahan, PP Pasal 1 Dan 3 Pasal 187 Undang-Undang Pemerintah Provinsi Nomor 32 Tahun 2004, Yang Mewajibkan Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Disajikan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Negara.
- Kadek Desianana Wati, Nyoman Trisna Herawati Dan Ni Kadek Sinarwati. 20.
- Khairuddin, Et Al, 2020 Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah.
- Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Universitas Pasundan Bandung.  
Setiawati , Erma Dan Shinta Permata Sari. 2021
- Kusumawardani, 2022) Sistem Informasi Akuntansi Adalah Suatu Formulir-Formulir, Catatan Catatan, Prosedur-Prosedur, Dan Alat-Alat Yang Digunakan Untuk Mengolah Data.
- (Khairudin, Et All ; 2020). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah, Dapat Memahami Dampak Dari Program Dan Kegiatan Yang Telah Dilaksanakan Oleh Pemerintah Daerah, Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dapat Dicapai.
- Priyanto Joko, Heri & Rini Dewi , 2020 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah.
- Lilik Andriyani. 2021.) Tentang Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Kegiatan Dalam Perekonomian, Peningkatan PDRB, Dan Pengukuran PDRB.

- Lapsley (2022) Mengungkapkan Bahwa Akuntansi Sektor Publik Berperan Penting Dalam Meningkatkan Kepercayaan Publik Terhadap Pemerintah..
- Lestari Dewi , 2020. Struktur Pemerintahan Daerah(BPKAD), Pemahaman Tentang Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan.
- Lingkan Juliana Tumilaar,Fredy S Kawatu,Jequeline E.M Tangkau, 2024 Analisis Penyajian Laporan Keuangan Daerah Sesuai Pp 71 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah Kota Tomohon.
- Mulyadi 2024. Tentang Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengolahan Data Keuangan Pemerintah Bangkai.
- Nordiawan, Christy Dan Adi, 2023. Belanja Modal Adalah Belanja Yang Dilakukan Pemerintah Yang Menghasilkan Aktiva Tetap Tertentu, Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.91/PMK.06/2007 Tentang Bagan Akun Standar (BAS).
- Mahmudi,W 2021. Pencatatan, Penilaian, Pengukuran Dan Pencapaian Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
- Muhhamad Aslam, Ismail & Yahya, 2020 Pengaruh Penerapan SAP Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Nova CH Mamuaya, Jesica Tunta,Jaqueline E.M Tangkau, 2024 Analisis Kinerja Pmerintah Desa Di Desa Malitu
- Nuir Maulana, Sopanah Ana, Puspitoria Endah . 2023 Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Inforasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan .
- Nanda Saputri Yanti, 2020 . Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemenfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadapkualitas Laporan Keuangan Peerintah Daerah.
- Ni Komang Ayu, 2022 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan. Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Nukardi , 2024 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sidrap.
- Pelaporan Pemerintahan Kualitas Keuangan Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern, Pemanfaatan Tekonologi Dan Pemahaman Akuntansi. Seminar Nasional Dan Call For Paper. ISBN: 978-602-70429-26 Sukmaningrum Tantriani. 2022.
- Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Teirhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi. Skripsi Robins SP, Dan Judgei. 2020.
- Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganeisha. Jurnal Akuntansi. Vol. 2 No. 1, Hal 171176 Nurillah As Syifa Dan Muid Dul. 2021.
- Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Skripsi. Pramita, Yulianda Devi Dan Lilik Andriyani. 2010.
- Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pengeolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja SKPD Pemerintahan Provinsi Sumatra Utara. Skripsi Rahmawati, Damini. 2020.
- Penaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Riset Akuntansi. Vol. 3 No. 2, Hal 210-220

- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Pengendalian Internal. Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Penyajian Laporan Keuangan.
- Perilaku Organisasi. Jakarta: Selemba Empat. Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2008 Tentang Pemerintah Daerah. Republik Indonesia.
- Pramita, Yuliandi Devi Dan Lilik Andriyani, 2020 Indikator Rasio Dari APBD, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Esiensi, Dan Rasio Derajat.
- Ratifah Ifa. 2022. Misalnya, Mempertanyakan Apakah Penerapan Basis Akruwal Pada Sektor Publik Cukup Bermanfaat Sebagaimana Di Sektor Swasta.
- Ratifah Iffah, 2022. Leverage Adalah Perbandingan Antara Utang Dan Modal, Leverage Dapat Diukur Dengan Total Debt Rasio, Total Debt To Equity, Long-Term Debt To Equity R.
- Rahayu Dhea Putry, 2020 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Berbasis Akruwal, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.
- Sari Permata Shinta. 2020. Tentang Sistem Informasi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah.
- Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Antecedent Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi. Vol. 11 No. 1, Hal 212-220 Syahrída, Cut Faiza. 2021.
- S Bambang. (2021) Penerapan Standart Akuntansi Pemerintahan Dalam Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan. Kurangnya Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)
- Talumewo Et Al., 2020 Kinerja Keuangan Pemerintah Dalam Menghimpun Daerah, Mengelola Sumber Keuangan, Kinerja Keuangan Dalam Pencapaian Suatu Hasil Kerja.
- Lubis Shaymira Ammi Tina, 2021 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Faktor Politik Terhadap kualitas Laporan Keuangan Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.
- (Talumewo Et Al., 2020). Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Adalah Tingkat Pencapaian Dari Suatu Hasil Kerja Di Bidang Keuangan Daerah.
- Ummi Ghuiskairani, Dewi Sulvia 2024 Pengaruh Internal Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Padang.